

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh etika, komitmen profesional, sosialisasi antisipatif dan *locus of control* mahasiswa akuntansi terhadap perilaku *whistleblowing*. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan alat bantu SPSS 20 pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Etika tidak berpengaruh terhadap perilaku *whistleblowing* mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,852 sehingga $sig > 0,05$. Dengan demikian, berdasarkan hasil jawaban responden yang dikumpulkan dapat disimpulkan adanya indikasi pengertian etis yang sudah dipahami oleh mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur 2017 adanya pemikiran etis yang ada dapat menjadikan keputusan untuk menerapkan perilaku *whistleblowing*. Selain hal tersebut menciptakan lingkungan yang kondusif dapat dijadikan dorongan untuk mengimplementasikan etika sehingga dapat dijadikan sebagai stimulus untuk perilaku *whistleblowing* bagi mahasiswa.
2. Komitmen Profesional tidak berpengaruh terhadap perilaku *whistleblowing* mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,039 sehingga $sig < 0,05$. Dengan demikian, berdasarkan hasil jawaban responden yang sudah dikumpulkan terdapat indikasi profesionalitas sebagai seorang mahasiswa akuntansi UPN “Veteran”

3. Jawa Timur sudah ada pada tingkat untuk berani melaporkan adanya tindakan kecurangan tidak hanya menjaga diri sendiri untuk tidak berperilaku curang dan mereka tidak cenderung diam apabila ada konflik.
4. Sosialisasi Antisipatif tidak berpengaruh terhadap perilaku *whistleblowing* mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,130 sehingga $\text{sig} > 0,05$. Terbuktinya sosialisasi antisipatif yang terjadi di dalam lingkungan mahasiswa akuntansi 2017 UPN “Veteran” Jawa Timur mahasiswa masih ragu untuk mengimplementasikan perilaku *whistleblowing* dikarenakan adanya berbagai pertimbangan untuk menghindari konflik yang bertujuan untuk menjaga kehidupan bersosial mereka.
5. *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku *whistleblowing* mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,009 sehingga $\text{sig} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* mendukung perilaku *whistleblowing*. Keterkaitan antara pengendalian pada diri sendiri dan juga pengaruh dari lingkungan luar dan sekitarnya dapat membentuk karakter mahasiswa akuntansi 2017 UPN “Veteran” Jawa Timur untuk sadar bahwa perilaku *whistleblowing* itu penting.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk dipergunakan dalam penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih baik, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel lain dan mengkombinasikannya yang berasal dari dalam diri seseorang mungkin seperti keseriusan dari suatu masalah yang akan berdampak pada *bullying* setelah melakukan

whistleblowing. Pengaruh yang diberikan dari dalam diri dan juga keadaan lingkungan disekitar akan memberikan hasil yang berbeda pada penelitian yang selanjutnya.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan kuesioner dengan menggunakan Bahasa yang lebih mudah dipahami oleh responden dan mungkin dapat memberikan penjelasan secara langsung guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan. Agar focus penelitian ini tidak terpacu pada satu lata belakang saja, mungkin peneliti berikutnya dapat melibatkan beberapa mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dan juga memperluas beberapa perguruan tinggi lainnya agar dapat menghasilkan hasil yang baik.

5.3 Keterbatasan

1. Adanya perbedaan persepsi dari setiap responden, yang memberikan pendapat atau pemahaman yang berbeda.
2. Dalam pengumpulan sampel membutuhkan waktu lama dan mengharuskan pembagian kuesioner secara online dikarenakan adanya pandemi.
3. Kemungkinan adanya ketidak seriusan atau kebohongan responden terhadap jawaban yang diberikan.